



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Perumusan Masalah

Dalam proses belajar sering terjadi permasalahan yang ditimbulkan baerbagai pihak, antara lain pihak lembaga (sekolah) pihak anak itu sendiri, pihak orang tua maupun pihak masyarakat. Dalam hal ini orangtua mempunyai tanggung jawab dan peranan penting mengenai pendidikan anaknya, walaupun sebagian tugas - nya diserahkan pada pendidikan formal yaitu sekolah.

Orang tua dapat mengetahui prestasi belajar anaknya antara lain dari nilai harian, nilai report catur wulan dan nilai Ebtas/ Ebtanas. Dengan mengetahui prestasi belajar tersebut mungkin ada beberapa siswa yang dapat mencapai prestasi yang memuaskan dan di lain pihak banyak siswa yang mencapai prestasi yang rendah.

Keluarga mempunyai pengaruh yang baik terhadap keberhasilan belajar anak, apabila keluarga khususnya orang tua dapat merangsang, mendorong, membimbing dan memperhatikan terhadap aktifitas belajar anaknya. Hal ini memungkinkan anaknya untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Sebaliknya apabila orangtua acuh tak acuh terhadap aktivitas belajar anak, biasanya anak kurang atau tidak memiliki semangat belajar, sehingga sukarlah diharapkan anak dapat mencapai prestasi yang maksimal.

Prestasi belajar anak selain tergantung pada bimbingan



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

dan perhatian atau pengawasan orang tua juga tergantung keadaan dan suasana sekolah dimana anak belajar. Suasana sekolah khususnya pergaulan anak dengan teman-temannya sekelas dipandang berpengaruh terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu pergaulan dengan teman-teman sekelas dipandang negatif jika setelah anak banyak bergaul prestasi belajarnya menurun. Dan sebaliknya pergaulan dengan teman-teman sekelas dipandang positif jika setelah banyak bergaul prestasi belajarnya meningkat. Perlu diketahui pula bahwa yang dianggap anak banyak bergaul adalah anak yang paling banyak dipilih oleh teman-temannya.

Prestasi belajar yang baik atau memuaskan merupakan idaman setiap siswa di dalam melakukan kegiatan belajar. Oleh karena prestasi belajar yang dicapai siswa merupakan hasil dari upaya atau usaha siswa didalam belajarnya maka tidak hanya anak yang bersangkutan saja yang merasa bangga apabila hasil belajar di raport mendapatkan nilai bagus, juga orang tuanya pun ikut merasa bangga akan keberhasilan anaknya. Meskipun dalam kenyataannya masih banyak mendapatkan prestasi belajar rendah walaupun mendapat perhatian yang penuh dari orang tua dan kurangnya siswa untuk bergaul dengan teman-temannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

"Apakah ada korelasi antara tingkat perhatian orang tua dan pergaulan teman-teman sekelas terhadap prestasi belajar siswa di sekolah?"



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

B. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan permasalahan tersebut di atas penulis mengidentifikasi masalah, dimana prestasi belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor endogen dan faktor eksogen. Faktor endogen, misalnya: prestasi, Intelligensi, kesehatan mental, cacat jasmani, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksogen, misalnya: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan sebagainya.

Berangkat dari hal tersebut di atas, sangatlah dirasakan perlu adanya usaha untuk menunjang kelancaran dan keberhasilan belajar anak dari pihak orang tua untuk mengawasi dan memperhatikan anaknya, sehingga terjadi hubungan yang baik antara anak, lingkungan sekolah (guru dan teman) dan lingkungan keluarga.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mencapai prestasi belajar, banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, sikap orang tua, kesehatan mental, inteligensi, dan sebagainya. Oleh karena itu supaya masalah yang dibahas dalam skripsi ini lebih khusus, maka penulis perlu memberi batasan masalah yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan:

1. Apakah ada korelasi antara tingkat perhatian orang tua terhadap prestasi siswa di sekolah ?
2. Apakah ada korelasi antara pergaulan teman-teman sekelas



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

terhadap prestasi belajar siswa di sekolah ?

3. Apakah ada korelasi antara tingkat perhatian orang tua dan pergaulan teman-teman sekelas terhadap prestasi belajar siswa di sekolah ?

D. Pembatasan Istilah

Di bawah ini penulis akan mengemukakan batasan-batasan yang ada pada judul skripsi ini yaitu:

1. Secara Konseptual.

a. Studi

Studi adalah penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

b. Korelasi

Korelasi adalah hubungan antara dua variabel.

c. Perhatian

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikhis yang tertuju pada obyek.

d. Orang Tua

Orang tua adalah orang yang sudah tua atau Ibu-Bapak.

e. Pergaulan

Pergaulan adalah interaksi dengan orang lain.

f. Teman

Teman adalah sahabat atau orang yang bersama-sama bekerja

g. Sekelas

Sekelas adalah satu ruang tempat belajar di sekolah.



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

h. Prestasi

Prestasi adalah apa yang telah dipelajari atau dicapai oleh anak yaitu kebiasaan-kebiasaan, kecakapan-kecakapan dan pengetahuan yang dikembangkan dalam suatu mata pelajaran.

i. Belajar

Belajar adalah suatu perubahan dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap dan kebiasaan atau suatu pengertian.

j. Siswa

Siswa adalah pelajar di lembaga pendidikan tertentu.

2. Secara Operasional.

a. Studi

Studi adalah usaha untuk memperoleh ilmu pengetahuan dengan cara mencatat, mengumpulkan dan menyimpulkan.

b. Korelasi

Korelasi adalah suatu hubungan antara dua variabel atau lebih, dimana hubungan variabel tersebut adalah variabel tingkat perhatian orang tua, variabel pergaulan teman-teman sekelas dan variabel prestasi belajar.

c. Perhatian Orang Tua

Perhatian Orang tua adalah suatu pemusatan keseruan bapak-ibu yang tertuju pada anak, dalam hal ini perhatian orang tua yang berupa pemenuhan kebutuhan psikologis anak



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

khususnya dalam hal belajarnya. Bentuk perhatian dari orang tua dapat berupa:

- 1) Mendampingi anak pada waktu belajar.
- 2) Mengingatkan anak untuk belajar.
- 3) Memonitor hasil belajar.
- 4) Dan sebagainya.

d. Pergaulan Teman-teman Sekelas

Pergaulan Teman-teman Sekelas adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak dengan teman-temannya sekelas yang membawa akibat positif dan negatif terhadap prestasi belajar anak.

Pergaulan anak dikatakan diterima apabila banyak teman-temannya yang memilih dan menyenangkannya untuk masuk menjadi anggota kelompok. Dan anak dapat menyesuaikan diri dengan kelompoknya. Sebaliknya pergaulan anak ditolak apabila banyak teman-teman sekelas tidak memilih dan menyenangkannya untuk menjadi anggota kelompok. Dan juga anak itu sendiri tidak dapat menyesuaikan diri dengan kelompoknya.

e. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi Belajar Siswa adalah apa yang telah dicapai oleh anak setelah anak mengalami proses belajar. Prestasi belajar ini diwujudkan dalam bentuk nilai raport, yang berupa nilai baik, cukup dan kurang.



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

E. Tujuan

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Primer

- Dengan penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah perhatian orang tua dan pergaulan teman-teman sekelas itu ada korelasi dengan prestasi belajar siswa di sekolah.

b. Tujuan Sekunder

- Apabila penelitian ini dapat membuktikan bahwa ada hubungan antara perhatian orang tua dan pergaulan teman-teman sekelas terhadap prestasi belajar anak akan sangat bermanfaat bagi seorang Konselor Sekolah untuk memberikan bimbingan pribadi. Karena mengingat bahwa Konselor Sekolah tidak hanya bertugas memberikan bimbingan belajar pada siswa saja, tetapi juga bertugas memberikan bimbingan yang sifatnya pribadi pada anak.

2. Tujuan Penulisan

- Untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh predikat Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

F. Alasan Pemilihan Masalah

1. Alasan Obyektif

Pada kenyataannya masih banyak orang tua yang kurang



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

menyadari bahwa perhatian orang tua itu sangat penting dan mempengaruhi anak didalam mencapai prestasi belajar yang baik. Begitu pula banyak sekolah yang kurang memperhatikan masalah pergaulan siswanya tetapi yang dipentingkan hanya masalah belajar siswa sehingga hal ini perlunasanya pemecahan masalah bersama.

Orang tua lebih cenderung mempersalahkan guru dan sekolah apabila prestasi belajar anaknya tidak baik. Mereka beranggapan bahwa yang mempengaruhi prestasi belajar anaknya adalah guru dan situasi sekolah yang bersangkutan.

Melihat masalah tersebut di atas menimbulkan keinginan penulis untuk mengetahui tentang gambaran-gambaran mengenai prestasi belajar dari siswa-siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya dan siswa yang kurang adanya pergaulan di lingkungan sekolah serta untuk mencari jalan pemecahannya.

2. Alasan Subyektif

Masalah ini sesuai dengan bidang yang penulis pelajari selama ini, sehingga penulis ingin menerapkan secara langsung ilmu yang telah penulis peroleh dan berharap akan memperoleh pengalaman yang berarti sebagai calon Konselor. Dan mudah-mudahan bisa dijadikan pedoman untuk masa yang akan datang.



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

G. Asumsi / Anggapan Dasar

Asumsi atau anggapan dasar merupakan keyakinan penulis yang merupakan pangkal tolak dalam menghadapi masalah dalam yang disajikan dalam skripsi ini.

Menurut keyakinan penulis bahwa prestasi belajar akan baik apabila mendapatkan perhatian dari orang tua dengan sungguh-sungguh. Dalam hal ini bisa diperkuat menurut pendapat Thamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution (1985:1), bahwa:

Orang tua harus bersedia meluangkan waktunya untuk selalu mendampingi anak-anaknya. Pada waktu-waktu yang demikian kepada mereka diberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat, yang bertujuan supaya mereka meningkatkan kegairahan dan cara belajar di sekolah. Karena baik-buruknya prestasi belajar yang dicapai anak di sekolah akan memberikan pengaruh kepadanya dalam perkembangan pendidikan dan kehidupan buat selanjutnya.

Selain itu penulis juga berkeyakinan bahwa prestasi belajar anak akan baik apabila adanya pergaulan anak dengan teman-teman sekelas dengan baik atau sehat. Dan dengan pergaulan tersebut dapat memberi arah bagi perkembangan anak lebih lanjut.

Hal ini diperkuat menurut pendapat Arthur S. Maxwell dalam buku Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak, bahwa:

Jikalau Anda menginginkan anak-anakmu mempunyai pendidikan yang benar dan berprestasi baik, janganlah Anda membiarkan anak-anak itu bergaul terlalu bebas dengan tetangga. Dan Ibu adalah seorang pemelihara dan penjaga anak terbaik di dunia, tugas dia yang penting itu tidak dapat digantikan dengan orang lain. Tidak dapat disangkal lagi bahwa pergaulan sangat berpengaruh terhadap belajar anak. Oleh sebab itu harus dijaga jangan sampai pergaulan anak itu mengganggu pelajarannya. Hal ini sangat erat hubungannya dengan motivasi seseorang dalam meningkatkan prestasinya dalam belajar.



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

H. Hipotesa

Hipotesa adalah jawaban sementara yang masih dibuktikan kebenarannya. Suatu hipotesa akan diterima kalau hasil penelitian membuktikan kebenaran terhadap pernyataan itu dan hipotesa akan ditolak bilamana hasil penelitian itu menyangkalnya. Penolakan dan penerimaan hipotesa sangat tergantung pada hasil analisis data yang akan disimpulkan.

Sesuai dengan asumsi tersebut di atas maka penulis mengajukan jawaban sementara:

1. Hipotesa Minor 1 :

Ada korelasi antara perhatian orang tua dalam masalah belajar dengan prestasi belajar siswa di sekolah.

2. Hipotesa Minor 2 :

Ada korelasi antara pergaulan teman-teman sekelas dengan prestasi belajar siswa di sekolah.

3. Hipotesa Mayor :

Ada korelasi antara perhatian orang tua dalam masalah belajar dan pergaulan teman-teman sekelas terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.

Dengan demikian jika anak mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh dari orang tua maka hasil prestasi belajarnya akan lebih baik bila dibandingkan dengan anak yang kurang atau tidak pernah ada perhatian dari orang tuanya. Juga dalam pergaulan dengan teman-teman sekelas jika anak diterima dengan baik oleh teman-temannya maka akan mencapai prestasi belajar yang



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

baik. Dan sebaliknya apabila apabila anak ditolak teman-temannya mungkin prestasi belajarnya akan menurun.

I. Rencana Penelitian

Untuk memperoleh gambaran mengenai penelitian yang akan penulis lakukan, maka penulis mengemukakan tentang rencana penelitian sebagai berikut:

1. Pola Penelitian.

Dalam penelitian penulis berusaha untuk mengungkapkan dan memecahkan masalah yang sedang terjadi sekarang ini. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pola penelitian deskriptif.

2. Populasi Penelitian.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas I SMP Negeri Mlarak Ponorogo Tahun Ajaran 1993/1994.

3. Sampel dan Teknik Sampling.

a. Sampel

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel seluruh siswa anggota Kelas I SMP Negeri Mlarak Ponorogo, Tahun Ajaran 1993/1994/

b. Teknik Sampling

Teknik sampling yang akan digunakan untuk pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua.

4. Jenis data yang diperoleh.

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

Dalam penelitian ini data-data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

a. Data tentang tingkat perhatian yang diberikan orang tua kepada anak dalam masalah belajar.

Data ini berupa data Ordinal, yang meliputi orang yang sangat memperhatikan anaknya, cukup memperhatikan belajar anaknya dan tidak pernah memperhatikan belajar anaknya.

b. Data tentang pergaulan anak dengan teman-teman sekelas.

Data ini berupa data Nominal, yang meliputi pergaulan anak diterima oleh teman-temannya dan pergaulan anak yang ditolak oleh teman-teman sekelas.

c. Data tentang prestasi belajar siswa.

Data ini dalam bentuk data Interval, dengan jalan menganalisa raport hasil belajar siswa di sekolah yang meliputi prestasi belajar baik, cukup dan kurang.

5. Tehnik Pengumpul Data.

a. Angket

Angket yang diberikan pada siswa dengan maksud untuk memperoleh data tentang tingkat perhatian orang tua kepada anak dalam masalah belajar dan pergaulan siswa di sekolah.

b. Studi Dokumenter

Dengan menggunakan data studi dokumenter diharapkan untuk memperoleh data-data tentang tingkat prestasi belajar siswa yang dijadikan sampel yaitu dengan menganalisa data dari raport.

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

6. Analisa Data.

Untuk menganalisa data-data yang terkumpul, maka penulis menggunakan rumus "Chi-Kwadrad" :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi-Kwadrad.

f_o = Frekwensi yang diperoleh dari sampel.

f_h = Frekwensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekwensi yang diharapkan dalam populasi.

a. Hipotesa Minor-1 :

Tabel I

Ada korelasi antara tingkat perhatian yang diberikan orang tua kepada anak dalam masalah belajar dengan prestasi belajar siswa di sekolah.

! Prestasi !	! Perhatian Orang Tua !		Total !
! Belajar !	! Sangat !	! Kurang !	! !
! Tinggi !	! !	! !	! !
! Rendah !	! !	! !	! !
! Total !	! !	! !	! !



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

b. Hipotesa Minor-2

Tabel II :

Ada korelasi antara pergaulan teman-teman sekelas dengan prestasi belajar siswa di sekolah.

! Prestasi	! Pergaulan Teman-teman Sekelas		! Total
	! Diterima	! Ditolak	
! Belajar	!	!	!
! Tinggi	!	!	!
! Rendah	!	!	!
! Total	!	!	!

c. Hipotesa Mayor

Tabel III :

Ada korelasi antara tingkat perhatian yang diberikan orang tua dalam masalah belajar dan pergaulan teman-teman sekelas terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.

! Prestasi	! Perhatian Orangtua & Pergaulan Teman-teman Sekelas				! Total
	! Sangat		! Kurang		
! Belajar	! Diterima	! Ditolak	! Diterima	! Ditolak	!
! Tinggi	!	!	!	!	!
! Rendah	!	!	!	!	!
! Total	!	!	!	!	!



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

J. Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian khususnya tentang korelasi tingkat perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya dalam masalah belajar, pergaulan teman-teman sekelas terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. Sedangkan yang menjadi subyek penelitian adalah seluruh siswa Kelas I SMP Negeri Mlarak Ponorogo.

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, populasinya terbatas sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Oleh karena itu hasil penelitian ini terbatas pada SMP Negeri Mlarak Ponorogo yang dijadikan tempat untuk penelitian.

3. Keterbatasan Metode

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode angket dan metode studi dokumenter. Dalam penelitian yang menggunakan angket, responden memanipulasi jawaban mungkin tidak terjadi. Sehingga sejauh mana hasil angket pada siswa tergantung dari pilihan jawaban yang sudah tersedia. Untuk penelitian yang menggunakan studi dokumenter mungkin prestasi belajar siswa yang diperoleh ada kemungkinan belum tepat untuk mewakili pengetahuan sikap dan ketrampilan siswa. Sehingga sejauh mana prestasi belajar itu dapat dipercaya tergantung dari data yang sudah ada dan yang tersedia di tempat penelitian.



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

Validitas dan reliabilitas item-item pada angket dilakukan dengan cara mengadakan uji coba (try out) pada item-item nya terlebih dahulu, sebelum mengadakan penyebaran angket.

4. Keterbatasan Variabel

Dalam penelitian ini hanya terbatas meneliti dua variabel yaitu variabel tingkat perhatian yang diberikan orang tua kepada anak dalam masalah belajar dan variabel intensitas pergaulan siswa dengan teman-teman sekelas di sekolah.